

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah karakteristik *Chief Executive Officer* (CEO) yang terdiri dari CEO *gender*, CEO *tenure*, CEO *age*, CEO *education*, CEO *nationality*, CEO *ownership*, dan CEO *origin*. Dengan menggunakan data perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018. Dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) pada masing-masing perusahaan sektor perbankan terpilih yang diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan laman resmi setiap perusahaan yang dituju.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Metode asosiatif memiliki tujuan untuk mengetahui dan menjelaskan sebab-akibat (kausalitas) antara variabel bebas (variabel X) dengan variabel terikat (variabel Y). penulis memilih teknik analisis kuantitatif (statistik) karena data yang diperoleh berupa angka. Sedangkan, regresi yang dipilih adalah regresi data panel karena penelitian ini menggunakan data observasi perusahaan-perusahaan pada sektor perbankan (*cross section*) dan dalam jangka waktu

penelitian beberapa tahun (*time series*). Data-data yang diperoleh nantinya akan diolah lalu dianalisis menggunakan program pengolah data, yaitu *Eviews* versi 10.

### **C. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

Terdapat 3 (tiga) jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel terikat (*dependent variable*), variabel bebas (*independent variable*), dan variabel control (*control variable*). Penjabaran dari ketiga variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau dengan kata lain yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Kinerja perusahaan didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dan mengelola sumber daya yang dimiliki dengan beberapa cara yang berbeda untuk menciptakan keunggulan kompetitif. Kinerja perusahaan diukur melalui beberapa metode, yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat efektivitas dan efisiensi suatu perusahaan. Beberapa metode yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan perhitungan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM).

Melihat pada penelitian yang dilakukan oleh Sanda et al. (2008); Purwoko & Sudiyatno (2013), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE),

*Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Net Interest Margin* (NIM) dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$$

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}}$$

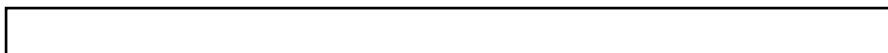
## 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang memengaruhi atau dengan kata lain yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.

Terdapat 8 (delapan) variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu:

### a. CEO Gender

Menurut *World Health Organizations* (WHO), *gender* merujuk pada peran, perilaku, aktivitas, dan atribut yang dibentuk secara sosial yang dianggap sesuai untuk pria dan wanita. *CEO gender* ialah keberadaan pria atau wanita yang menjabat sebagai CEO di dalam suatu organisasi. *CEO gender* dapat diprosikan



dalam suatu ukuran menurut Peni (2014); Kaur & Singh (2018) yaitu sebagai berikut:

$GENDER = Dummy$  1 jika CEO seorang wanita, 0 jika seorang pria

**b. CEO Tenure**

CEO *tenure* didefinisikan sebagai jumlah tahun CEO telah menjabat di dalam perusahaan. CEO *tenure* dapat diproksikan dalam suatu ukuran menurut Al-Matari et al. (2012) sebagai berikut:

$TENURE =$  Jumlah tahun CEO telah menjabat di dalam perusahaan

**c. CEO Age**

CEO *age* merujuk pada umur yang dimiliki oleh seorang CEO yang menjabat di dalam perusahaan. CEO *age* dapat diproksikan dalam suatu ukuran menurut Peni (2014) sebagai berikut:

$AGE =$  Jumlah umur CEO

**d. CEO Education**

CEO *education* merupakan tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh seorang CEO. CEO *education* dapat diproksikan dalam suatu ukuran menurut Saidu (2019); Kaur & Singh (2018) sebagai berikut:

EDU = *Dummy* 1 jika CEO telah menempuh pascasarjana (S2/S3), 0 jika lainnya

**e. CEO Nationality**

CEO *nationality* merujuk pada status kewarganegaraan yang dimiliki oleh seorang CEO yang menjabat di dalam perusahaan. CEO *nationality* dapat diproksikan dalam suatu ukuran menurut Sanda et al. (2008); Kaur & Singh (2018) sebagai berikut:

NAT = *Dummy* 1 jika CEO berkewarganegaraan asing, 0 jika tidak

**f. CEO Ownership**

CEO *ownership* merujuk pada kepemilikan saham yang dimiliki oleh seorang CEO yang menjabat di dalam perusahaan. CEO *ownership* dapat diproksikan dalam suatu ukuran menurut Peng et al. (2010) sebagai berikut:

OWN = *Dummy* 1 jika CEO memiliki saham; 0 jika tidak

**g. CEO Origin**

CEO *origin* didefinisikan sebagai asal CEO sebelum penunjukkan jabatan; apakah berasal dari dalam perusahaan (*insider*) atau berasal dari luar perusahaan (*outsider*). CEO dapat diproksikan dalam suatu ukuran menurut Saidu (2019) sebagai berikut;

ORIGIN = *Dummy* jika 1 CEO *insider*, 0 jika CEO *outsider*

**3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)**

Variabel kontrol (*control variable*) merupakan variabel kendali yang menyebabkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tetap konstan atau tidak dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor selain yang diteliti. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**a. Board of Commissioner Size**

*Board of commissioner size* didefinisikan sebagai jumlah anggota dalam jajaran dewan komisaris di suatu perusahaan. Sehubungan dengan teori keagensian, jika ukuran dewan dalam jumlah yang kecil, maka memungkinkan CEO dalam menemukan kemudahan dalam mendominasi dan mengerahkan kekuasaan atas anggota dewan. Sebaliknya, jika ukuran dewan dalam jumlah yang besar, CEO akan menemukan kesulitan dalam membangun permufakatan dan hal ini akan membawa banyak perspektif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Singla, 2016). *Board of commissioner size* dapat dirumuskan menurut Robin & Amran (2016) sebagai berikut:

a. BCOM = Jumlah anggota dewan komisaris

**b. Board of Directors Size**

*Board of directors size* didefinisikan sebagai jumlah anggota dalam jajaran dewan direksi di suatu perusahaan. Merujuk pada teori keagenan berasumsi bahwa ukuran dewan dapat mempengaruhi independensi para dewan yang nantinya akan memiliki imbas pengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Board of directors size* dapat dirumuskan menurut Al-Matari et al. (2012) sebagai berikut:

a. BDIR = Jumlah anggota dewan direksi

**c. Komisaris Asing**

Ukuran komisaris asing ialah komposisi keberadaan anggota komisaris dengan status kewarganegaraan asing di dalam jajaran dewan komisaris. Ukuran komisaris asing dapat dirumuskan menurut Suherman et al. (2019); Pradono & Widowati (2016) sebagai berikut:

$$FOREIGN = \frac{\sum \text{Anggota dewan komisaris asing}}{\sum \text{Anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

**d. Komisaris Independen**

Ukuran komisaris independen ialah komposisi keberadaan anggota komisaris independent di dalam jajaran dewan komisaris. Ukuran komisaris independen dapat dirumuskan menurut Pardede & Mardiyati (2016); Suherman et al. (2019) sebagai berikut:

$$INDEPENDEN = \frac{\sum \text{Anggota dewan komisaris independen}}{\sum \text{anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

**e. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)**

Ukuran perusahaan ialah ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aktiva, total penjualan, atau jumlah laba yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, yang ditunjukkan oleh *natural logaritma* dari total aktiva. Ukuran perusahaan (*firm size*) dapat

dirumuskan menurut Al-Matari et al. (2012); Widyaningsih (2017) sebagai berikut:

$$FIRM\ SIZE = \ln(\text{Total Aktiva})$$

**f. Pertumbuhan Perusahaan (*Firm Growth*)**

Pertumbuhan perusahaan merupakan faktor umum yang digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan pada setiap tahunnya. Pertumbuhan perusahaan (*firm growth*) dapat dirumuskan menurut Suherman (2017) sebagai berikut:

$$GROWTH = \frac{\text{Total Aktiva}_t - \text{Total Aktiva}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}$$

**g. Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*)**

Kebijakan dividen didefinisikan sebagai keputusan yang diambil perusahaan dalam memperlakukan laba yang diperoleh; apakah dibagikan kepada para pemegang saham atau sebagai laba yang ditahan. Kebijakan dividen (*dividend policy*) dapat dirumuskan menurut Sukendro & Pujiharjanto (2020) sebagai berikut:

$DIV = \text{Dummy}$  1 jika dividen dibagikan kepada para pemegang saham; 0 jika

tidak



### h. Umur Perusahaan (*Firm Age*)

Umur perusahaan merujuk pada jumlah tahun yang telah dilalui perusahaan sejak tahun perusahaan didirikan. Umur perusahaan (*firm age*) dapat dirumuskan menurut Kaur & Singh (2018) sebagai berikut:

$$AGE = \text{Jumlah umur perusahaan}$$

**Tabel II.1**

#### Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator
Kinerja Perusahaan	Hasil dari serangkaian proses bisnis yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki, baik sumber daya	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$ $ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$ $CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}}$

	manusia maupun keuangan perusahaan	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}}$
CEO Gender	Keberadaan pria atau wanita yang menjabat sebagai CEO di dalam suatu organisasi	$GENDER = \text{Dummy } 1 \text{ jika CEO seorang wanita, } 0 \text{ jika seorang pria}$
CEO Tenure	Jumlah tahun CEO telah menjabat di dalam perusahaan	$TENURE = \text{Jumlah tahun CEO telah menjabat di dalam perusahaan}$
CEO Age	Umur yang dimiliki oleh seorang CEO yang menjabat di dalam perusahaan.	$AGE = \text{Jumlah umur CEO}$
CEO Education	Tingkat pendidikan formal yang telah ditempuh oleh seorang CEO.	$EDU = \text{Dummy } 1 \text{ jika CEO telah menempuh pascasarjana (S2/S3), } 0 \text{ jika lainnya}$
CEO Nationality	Status kewarganegaraan yang dimiliki oleh seorang CEO yang menjabat di dalam perusahaan.	$NAT = \text{Dummy } 1 \text{ jika CEO berkewarganegaraan asing, } 0 \text{ jika tidak}$
CEO Ownership	Kepemilikan saham oleh seorang CEO	$OWN = \text{Dummy } 1 \text{ jika CEO memiliki saham, } 0 \text{ jika tidak}$

	yang menjabat di dalam perusahaan	
<i>CEO Origin</i>	Asal CEO sebelum penunjukkan jabatan; apakah berasal dari dalam perusahaan (insider) atau berasal dari luar perusahaan (outsider).	<i>ORIGIN = Dummy 1 jika CEO insider, 0 jika CEO outsider</i>
Ukuran Dewan Komisaris ( <i>Board of Commissioner Size</i> )	Jumlah anggota dalam jajaran dewan komisaris di suatu perusahaan.	BCOM = Jumlah anggota dewan komisaris
Ukuran Dewan Direksi ( <i>Board of Directors Size</i> )	Jumlah anggota dalam jajaran dewan direksi di suatu perusahaan.	BDIR = Jumlah anggota dewan direksi
Komisaris Asing	Komposisi keberadaan anggota komisaris dengan status kewarganegaraan asing di dalam jajaran dewan komisaris.	$FOREIGN = \frac{\sum \text{Anggota dewan komisaris asing}}{\sum \text{Anggota dewan komisaris}} \times 100\%$
Komisaris Independen	Komposisi keberadaan anggota	INDEPENDEN =

	komisaris independent di dalam jajaran dewan komisaris.	$\frac{\sum \text{Anggota dewan komisaris independen}}{\sum \text{anggota dewan komisaris}} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> )	Ukuran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aktiva, total penjualan, atau jumlah laba yang dimiliki oleh perusahaan.	$FIRM\ SIZE = \text{Ln}(\text{Total Aktiva})$
Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Firm Growth</i> )	Faktor umum yang digunakan untuk menggambarkan pertumbuhan aktiva perusahaan pada setiap tahunnya.	$GROWTH = \frac{\text{Total Aktiva}_t - \text{Total Aktiva}_{t-1}}{\text{Total Aktiva}_{t-1}}$
Kebijakan Dividen ( <i>Dividend Policy</i> )	Keputusan yang diambil perusahaan dalam memperlakukan laba yang diperoleh; apakah dibagikan kepada para pemegang saham atau sebagai laba yang ditahan.	$DIV = \text{Dummy } 1 \text{ jika dividen dibagikan kepada para pemegang saham; } 0 \text{ jika tidak}$
Umur Perusahaan	Jumlah tahun yang telah dilalui perusahaan sejak	$AGE = \text{Jumlah umur perusahaan}$

<i>(Firm Age)</i>	tahun perusahaan didirikan.	
-------------------	-----------------------------	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti

## **D. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial statement*) perusahaan perbankan yang terdaftar di laman resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dalam periode waktu penelitian selama 9 (sembilan) tahun mulai dari tahun 2010 hingga tahun 2018. Selain itu, Peneliti juga mengumpulkan beberapa data sekunder tambahan dari laman resmi masing-masing perusahaan terkait apabila masih terdapat informasi tambahan yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini.

### **2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Tujuan dilakukannya penelitian kepustakaan adalah untuk mendapatkan landasan teori dan informasi yang relevan guna sebagai tolak ukur dan acuan untuk menunjang penelitian ini. Cara mendapatkan penelitian kepustakaan yaitu dengan cara membaca, mengunduh, mengumpulkan, dan mencatat serta mengkaji literatur dan referensi sesuai keperluan penelitian. Literatur dan referensi yang didapatkan baik berupa jurnal, buku, artikel, hingga sumber dan media lainnya yang memuat data maupun variabel serupa dengan penelitian ini.

## **E. Metode Penentuan Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan kemudian mengambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2018.

### **2. Sampel**

Sampel merujuk pada bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* ialah metode pengambilan sampel yang ditentukan berdasarkan ciri tertentu yang dianggap memiliki hubungan erat dengan ciri populasi. Tujuan dari metode tersebut adalah untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Berikut beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh Peneliti:

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mengeluarkan laporan keuangan minimal 1 tahun dalam periode 2010-2018.
- b. Melalui proses *trimming* menggunakan Eviews 10 dengan tingkat  $q\%$  sebesar 1% - 99% untuk meminimalisir outlier dalam data penelitian.

- c. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menampilkan data dan informasi terkait yang diperlukan dalam penelitian ini mengenai variabel-variabel secara lengkap.

**Tabel II.2**  
**Proses Pemilihan Sampel**

<b>Kriteria Sampel</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengeluarkan laporan keuangan minimal 1 tahun dalam periode 2010-2018.	<b>43</b>
Total sampel setelah dilakukan proses <i>trimming</i> menggunakan Eviews 10 dengan tingkat q% 1% - 99%	<b>40</b>
Total Sampel yang Digunakan	<b>40</b>
<b>Total Observasi (40 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia minimal 1 tahun periode 2010-2018)</b>	<b>269</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan kriteria yang telah penulis tentukan, terdapat 40 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria penentuan sampel setelah dilakukan *trimming* untuk meminimalisir data *outlier* dengan tingkat q% sebesar 1% - 99% dengan jumlah observasi sebanyak 269 data.

## **F. Metode Analisis**

### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul

sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Menurut Ghozali (2016), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum dan minimum.

## **2. Analisis Model Regresi Data Panel**

Analisis model regresi data panel merupakan teknik regresi yang menggunakan penggabungan antara data runtut waktu (*time series*) dengan data silang (*cross section*). Data runtut waktu (*time series*) merupakan data yang terdiri atas suatu objek yang diamati dan dikumpulkan pada kurun waktu yang berbeda, baik dalam harian, bulanan, mingguan, ataupun dalam tahunan. Sedangkan, yang dimaksud dengan data silang (*cross section*) merupakan data yang terdiri dari satu atau lebih objek yang diamati dan dikumpulkan dalam satu waktu. Keunggulan yang dimiliki data panel menurut Gujarati & Porter (2012) adalah sebagai berikut:

- a. Teknik estimasi dengan menggunakan data panel akan menghasilkan keanekaragaman secara tegas dalam penghitungan dengan melibatkan variabel-variabel individual secara spesifik.
- b. Memberikan informasi yang lebih banyak, variabilitas yang lebih baik, mengurangi hubungan antara variabel bebas, memberikan lebih banyak derajat kebebasan, dan lebih efisien.
- c. Data panel lebih cocok digunakan apabila akan melakukan studi mengenai perubahan dinamis.



- d. Data panel dapat mendeteksi dan mengukur efek yang tidak bisa dilakukan oleh data *time series* dan data *cross section*.
- e. Data panel memungkinkan peneliti untuk mempelajari model perilaku yang lebih kompleks.
- f. Data panel dapat meminimalkan bias.

Model persamaan regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FP_{it} = \beta_0 + \beta_1 GENDER_{it} + \beta_2 TENURE_{it} + \beta_3 AGE_{it} + \beta_4 EDU_{it} + \beta_5 NAT_{it} + \beta_6 OWN_{it} + \beta_7 ORIGIN_{it} + \beta_8 BCOM_{it} + \beta_9 BDIR_{it} + \beta_{10} FOREIGN_{it} + \beta_{11} INDEN_{it} + \beta_{12} FSIZE_{it} + \beta_{13} FGROW_{it} + \beta_{14} FDIV_{it} + \beta_{15} FAGE_{it} + e_{it}$$

$$FP_{it} = \beta_0 + \beta_1 GENDER_{it} + \beta_2 BCOM_{it} + \beta_3 BDIR_{it} + \beta_4 FOREIGN_{it} + \beta_5 INDEN_{it} + \beta_6 FSIZE_{it} + \beta_7 FGROW_{it} + \beta_8 FDIV_{it} + \beta_9 FAGE_{it} + e_{it}$$

$$FP_{it} = \beta_0 + \beta_1 TENURE_{it} + \beta_2 BCOM_{it} + \beta_3 BDIR_{it} + \beta_4 FOREIGN_{it} + \beta_5 INDEN_{it} + \beta_6 FSIZE_{it} + \beta_7 FGROW_{it} + \beta_8 FDIV_{it} + \beta_9 FAGE_{it} + e_{it}$$

$$FP_{it} = \beta_0 + \beta_1 AGE_{it} + \beta_2 BCOM_{it} + \beta_3 BDIR_{it} + \beta_4 FOREIGN_{it} + \beta_5 INDEN_{it} + \beta_6 FSIZE_{it} + \beta_7 FGROW_{it} + \beta_8 FDIV_{it} + \beta_9 FAGE_{it} + e_{it}$$

$$FP_{it} = \beta_0 + \beta_1 EDU_{it} + \beta_2 BCOM_{it} + \beta_3 BDIR_{it} + \beta_4 FOREIGN_{it} + \beta_5 INDEN_{it} + \beta_6 FSIZE_{it} + \beta_7 FGROW_{it} + \beta_8 FDIV_{it} + \beta_9 FAGE_{it} + e_{it}$$

$$FP_{it} = \beta_0 + \beta_1 NAT_{it} + \beta_2 BCOM_{it} + \beta_3 BDIR_{it} + \beta_4 FOREIGN_{it} + \beta_5 INDEN_{it} + \beta_6 FSIZE_{it} + \beta_7 FGROW_{it} + \beta_8 FDIV_{it} + \beta_9 FAGE_{it} + e_{it}$$

$$FP_{it} = \beta_0 + \beta_1 ORIGIN_{it} + \beta_2 BCOM_{it} + \beta_3 BDIR_{it} + \beta_4 FOREIGN_{it} + \beta_5 INDEN_{it} + \beta_6 FSIZE_{it} + \beta_7 FGROW_{it} + \beta_8 FDIV_{it} + \beta_9 FAGE_{it} + e_{it}$$

Keterangan:

$\beta_0$  = Konstanta (intercept)

$\beta_1 \dots \beta_{15}$  = Koefisien regresi (slope)

FP	= <i>Firm Performance</i> (ROA, ROE, CAR, NIM)
GENDER	= <i>Dummy</i> CEO Wanita
TENURE	= Jumlah Tahun CEO Telah Menjabat
AGE	= Umur CEO
EDU	= Tingkat Pendidikan Formal CEO
NAT	= <i>Dummy</i> CEO Asing
OWN	= Kepemilikan Saham CEO
ORIGIN	= Asal CEO ( <i>Insider/Outsider</i> )
BCOM	= Jumlah anggota dewan komisaris
BDIR	= Jumlah anggota dewan direksi
FOREIGN	= Proporsi Komisaris Asing
INDEN	= Proporsi Komisaris Independen
FSIZE	= Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> )
FGROW	= Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Firm Growth</i> )
DIV	= Kebijakan Dividen ( <i>Dividend Policy</i> )
FAGE	= Umur Perusahaan ( <i>Firm Age</i> )
e	= Kesalahan Regresi

it = Objek ke-i dan waktu ke-t

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis regresi data panel, yaitu:

**a. *Fixed Effect Model (FEM)***

*Fixed Effect Model (FEM)* atau yang biasa juga disebut *Least Square Dummy Variable (LSDV)* digunakan dalam mengestimasi data dengan asumsi bahwa setiap perusahaan memiliki *intercept* yang berbeda atau tidak konstan, tetapi memiliki *slope* regresi yang sama. Untuk membedakan antara individu dan perusahaan lainnya, penggunaan variabel semu atau variabel *dummy* dijadikan solusi untuk menangkap perbedaan antara individu dengan perusahaan tersebut.

**3. Pengujian Regresi Data Panel**

Dalam menentukan metode regresi data panel yang dianggap terbaik dan paling tepat diantara ketiga metode regresi data panel yang sudah dijelaskan di atas, ada pengujian yang dapat dilakukan yaitu sebagai berikut:

**a. Uji Chow**

Tujuan dilakukannya Uji Chow adalah untuk menentukan metode terbaik antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Hipotesis yang diajukan Uji Chow adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *common effect*.

$H_1$  : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *fixed effect*.

Pengujian F Statistik menjadi dasar pertimbangan pemilihan pendekatan yang digunakan dalam uji ini.  $H_0$  diterima apabila  $F_{test} > F_{table}$ , maka model regresi data panel yang terbaik untuk digunakan adalah *common effect*. Sebaliknya,  $H_0$  ditolak apabila  $F_{test} < F_{table}$ , maka model regresi data panel yang terbaik untuk digunakan adalah *fixed effect*. Peneliti menggunakan signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Dalam Uji Chow ini, diambil keputusan jika  $p\text{-value} \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan berarti model regresi data panel yang paling tepat untuk digunakan adalah *fixed effect*. Sedangkan, jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan berarti model regresi data panel yang paling tepat untuk digunakan adalah *common effect*.

#### **b. Uji Hausman**

Uji Hausman adalah pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui metode yang terbaik antara *Random Effect* dan *Fixed Effect* yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Hipotesis dalam Uji Hausman ini adalah:

$H_0$  : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *random effect*.

$H_1$  : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *fixed effect*.

Nilai *Chi Square Statistics* menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jika hasil uji tes hausman menunjukkan nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka model regresi data panel yang paling tepat digunakan adalah *fixed effect*. Sedangkan, jika hasil uji tes Hausman menunjukkan nilai probabilitas  $> 0,05$  maka model regresi data panel yang paling tepat untuk digunakna adalah *random effect*.

#### **4. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini dengan memastikan apakah persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Saat semua itu terpenuhi maka model regresi layak untuk digunakan. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas merujuk pada keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya hubungan korelasi yang sempurna atau hampir mendekati sempurna antar variabel bebas (independen). Suatu model regresi dapat dapat dikatakan baik apabila tidak adanya hubungan korelasi yang sempurna di antara

variabel bebas (independen). Tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2016).

Jika ditemukannya hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas (independen), maka dapat dikatakan variabel bebas (independen) tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antara sesama variabel tersebut sama dengan nol. Pada umumnya, jika antar variabel bebas terdapat hubungan korelasi yang tinggi yaitu 0,8 atau lebih, hal ini merupakan suatu indikasi terjadinya multikolinearitas.

## **5. Uji Hipotesis (Uji t)**

Tujuan digunakannya uji hipotesis adalah untuk mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen) secara simultan maupun parsial. Dalam penelitian ini, Peneliti ingin mengetahui pengaruh yang terjadi antara variabel karakteristik CEO terhadap kinerja perusahaan secara parsial dengan melakukan uji t atau uji parsial. Menurut Ghozali (2016), pada dasarnya uji statistik t menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variabel terikat. Level

signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 1% ( $\alpha = 0,01$ ), 5% ( $\alpha = 0,05$ ), 10% ( $\alpha = 0,1$ ). Dengan dasar kriteria hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan  $\leq 0,10$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini memiliki arti secara parsial variabel bebas (independen) tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).
- b. Jika nilai signifikan  $> 0,10$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini memiliki arti secara parsial variabel bebas (independen) tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependen).